

Aplikasi Sistem Penjualan Souvenir Pernikahan Berbasis Online

Adika May Sari¹, Rina Lestari², Desriyani³

¹AMIK BSI BEKASI
adika.dik@bsi.ac.id

²ABA BSI JAKARTA
rina.rls@bsi.ac.id

³AMIK BSI JAKARTA
desriyani.dsr@bsi.ac.id

Cara Sitasi: Sari, A. M., Lestari, R., & Desriyani. (2018). Aplikasi Sitem Penjualan Souvenir Pernikahan Berbasis Online. *Paradigma*, XX(2), 71-76.

Abstract - *The needs of the community especially for the bride and groom is very much one of them souvenirs, because souvenirs are one of the priority needs in the preparation of each wedding, therefore the sale of wedding souvenirs very profitable. the sellers of wedding souvenirs are still limited in terms of selling places and can not do marketing outside the region. And for the prospective customer constrained by the place and time because still have to come to see the desired goods and conduct transactions on the spot. Web that is served is an online sale that sells wedding souvenirs, consisting of various menus that facilitate the buyer or seller by using waterfall software development method consisting of system planning, system design, system code writing and web maintenance is good, in order to be developed dikemudian day for sellers and makes it easy for buyers to use online sales. online sales method is a concrete step that has various advantages such as can eliminate the limits of distance and time, and sales and marketing can be informed quickly, precisely and accurately. and also facilitate the buyer or consumer in the transaction. So it can help the sellers of wedding souvenirs in promoting their wares.*

Keywords: *Information Systems Design, Wedding, Souvenir Sales*

PENDAHULUAN

Perubahan perilaku masyarakat dalam *e commerce* merupakan tantangan bagi banyak perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan lahirnya IPTEK , bukan hal sulit untuk mencari sesuatu yang kita butuhkan melalui media *online*. Besarnya potensi *e commerce* diharapkan dapat menciptakan teknopreneur (Sidharta, I.,& Sidh, 2013). Menurut Edi Haerullah dan Sri Ismiyati *E commerce* merupakan konsep baru ang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada World Wide Web Internet atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet.(Haerulah & Ismiyati, 2017)

Dengan adanya *website e-commerce* pelanggan bisa melakukan pembelian dan pemesanan secara *online* tanpa harus mendatangi tempat produksi.(Haerulah & Ismiyati, 2017:43)

Kebutuhan masyarakat terutama untuk para calon pengantin sangat banyak salah satunya adalah souvenir, karena souvenir salah satu kebutuhan yang

di utamakan dalam persiapan setiap pernikahan oleh karena itu para penjualan souvenir pernikahan sangat menguntungkan. souvenir pernikahan terdiri dari berbagai macam jenis seperti gelas, tempat lilin bahkan sampai piring yang dapat di *custom* sesuai keinginan pembeli. Saat ini penjualan souvenir banyak mengalami kendala salah satunya dalam pemasaran yang masih minim dikarenakan para penjual souvenir pernikahan masih terbatas dalam hal tempat berjualan dan belum bisa melakukan pemasaran di luar daerah dan untuk para calon *customer* terkendala oleh tempat dan waktu di karenakan masih harus datang untuk melihat barang yang diinginkan dan transaksi di tempat.

Dengan adanya masalah ini harus adanya langkah pasti yang dapat mencangkup pemasaran yang lebih luas dan penjualan yang efisien. Langkah pasti tersebut yaitu dengan membangun sebuah *website* penjualan *online* atau *e-commerce*. Metode penjualan *online* merupakan langkah konkrit yang memiliki berbagai keuntungan seperti dapat menghilangkan batas jarak dan waktu, serta penjualan dan pemasaran dapat diinformasikan dengan cepat, tepat dan akurat. dan juga

memudahkan para pembeli atau konsumen dalam melakukan transaksi. sehingga dapat membantu para penjual souvenir pernikahan dalam mempromosikan barang dagangannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam usaha pengumpulan data, metode yang digunakan adalah:

1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *water fall* (Shalahuddin & Sukamto, 2018:28) yang terbagi menjadi empat tahapan, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini sangat menekan pada masalah pengumpulan kebutuhan pengguna pada tingkatan system dengan menentukan konsep. Seperti, kebutuhan *website* penjualan aksesoris souvenir pernikahan, membuat registrasi untuk calon pelanggan agar memudahkan calon pelanggan dalam melakukan transaksi dan produk dikelompokkan dalam beberapa jenis kategori agar memudahkan pelanggan mencari produk yang diinginkan.

b. Desain

Proses perancangan system ini dimulai dengan pembuatan basis data seperti *entity relationship diagram* (ERD) dan *logical record structured* (LRS), dan pembuatan struktur navigasi yang menggunakan *composite* (campuran)

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahapan ini adalah pembuatan kode program yang digunakan dalam mentranslasikan tahapan sebelumnya. Kode program yang digunakan adalah seperti *HTML*, *JavaScript*, *CSS* pada sisi *clientside* dan untuk *serverside* menggunakan *PHP* serta untuk *datasenya* menggunakan *MySQL*.

d. Pengujian

Pada tahap ini, merupakan tahap akhir dalam pengembangan perangkat lunak, yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Tahap pengujian ini menggunakan *black box testing*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Metode Observasi (*Observation*)

Dalam metode observasi ini, untuk mencari dan mengumpulkan data

tentang penjualan Souvenir Pernikahan. Dengan cara melakukan pengamatan terhadap masalah yang dihadapi oleh para penjual Souvenir Pernikahan secara *offline* dalam melakukan kegiatan penjualan.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Dalam metode ini juga dilakukan pendekatan dengan referensi buku-buku yang mengacu pada bidang yang berkaitan dengan objek penulisan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Dasar Web

3.1.1 Website

“*World Wide Web* merupakan suatu layanan penyajian informasi di internet dengan menggunakan *HTML*. Web identik dengan internet, karena kepopulerannya saat ini, web sudah menjadi *interface* aplikasi untuk melakukan transaksi dan sajian informasi yang lengkap dari seluruh dunia” (Sidik & Pohan, 2014:6).

“*Internet* adalah jaringan global yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia. Dengan *internet*, sebuah komputer bisa mengakses data yang terdapat pada komputer lain di benua yang berbeda” (Hidayatullah & Khairul Kawistara, 2014:1).

“*Internet* atau *internetwork* adalah sekumpulan jaringan berbeda yang saling berhubungan bersama sebagai satu kesatuan dengan menggunakan berbagai macam protokol, salah satunya adalah *TCP/IP* (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*)” (Shalahuddin & Sukamto, 2018:3).

3.1.2 Webserver

“*Web Server* ini adalah tempat di mana Anda menyimpan aplikasi *web* Anda kemudian mengaksesnya melalui *Internet*” (Hidayatullah & Khairul Kawistara, 2014:125).

3.1.3 Web Browser

“*Web browser* adalah *software* yang digunakan untuk menampilkan informasi dari *server web*. *Software* ini kini telah dikembangkan dengan menggunakan *user interface* grafis, sehingga pemakai dapat dengan melakukan ‘*point dan click*’ untuk pindah antar dokumen” (Sidik & Pohan, 2014:5).

3.2 Bahasa Pemrograman

3.2.1 PHP

“*PHP Hypertext Preprocessor* atau disingkat dengan *PHP* ini adalah suatu bahasa *scripting* khususnya digunakan untuk

web development. Karena sifatnya yang *server side scripting*, maka untuk menjalankan PHP harus menggunakan *web server*”(Hidayatullah & Khairul Kawistara, 2014:231).

“PHP merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan di dalam server baru kemudian diproses, kemudian hasil pemrosesan dikirimkan kepada web browser klien”(Komputer, 2014:33).

3.2.2 BasisData

“Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”(Hidayatullah & Khairul Kawistara, 2014:147).

3.2.3 MySQL

“MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel”.(Firman, 2016) MySQL adalah sebuah “SQL client/ server relational database management system” yang berasal dari Scandinavia. Pada MySQL sudah termasuk SQL server, program client untuk mengakses server, hal-hal yang berguna dalam hal administrasi, dan sebuah “programming interface” untuk menulis program sendiri.

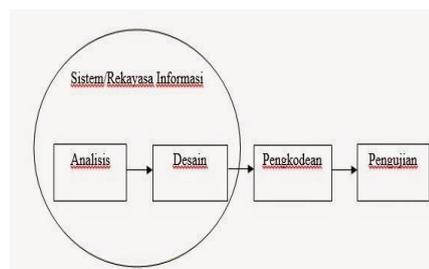
3.3. Teori Pendukung

3.3.1 Struktur Navigasi

“Struktur navigasi melibatkan sistem navigasi situs *web* secara keseluruhan dan desain *interface* situs *web* tersebut, navigasi memudahkan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs *web*” (Suyanto, 2007:62).

3.3.2 Entity Relationship Diagram(ERD)

Kesimpulan tentang: *Entity Relationship Diagram* adalah pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas. proses memungkinkan analisis menghasilkan struktur basis data yang baik sehingga data dapat disimpan dan diambil secara (Simarmata & Prayudi, 2012).



3.3.4 Model Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall)

Gambar 3.1 Model Waterfall

Hal ini menjelaskan bahwa “Model SDLC air terjun (*water fall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic lifecycle*)”(Shalahuddin & Sukamto, 2018).

3.3.5 Pengujian Web

Pengujian adalah suatu set aktifitas yang direncanakan dan sistematis untuk menguji atau mengevaluasi kebenaran yang diinginkan. Aktifitas pengujian terdiri dari satu set atau sekumpulan langkah dimana dapat menempatkan desain kasus uji yang spesifik dan metode pengujian(Shalahuddin & Sukamto, 2018:271).

“*Black-Box testing* (pengujian kotak hitam) yaitu menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan”(Shalahuddin & Sukamto, 2018:275).

3.4 Analisa sistem

3.4.1 Analisa Kebutuhan

Analisa Kebutuhan dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan Souvenir Pernikahan berbasis *web*, antarlain:

1. KebutuhanPengguna

a. KebutuhanPengunjung

Pengunjung yang berminat memesan produk-produk yang ada di halaman *website* ini diharuskan mendaftar terlebih dahulu.

b. Pemilik Website.

Pemilik *website* dapat menjual dan memasarkan produknya melalui *web*.

2. KebutuhanSistem

a. KebutuhanUser

Userataupelanggan dapatmelihat halaman-halamanyangtersajidi *website* ini.

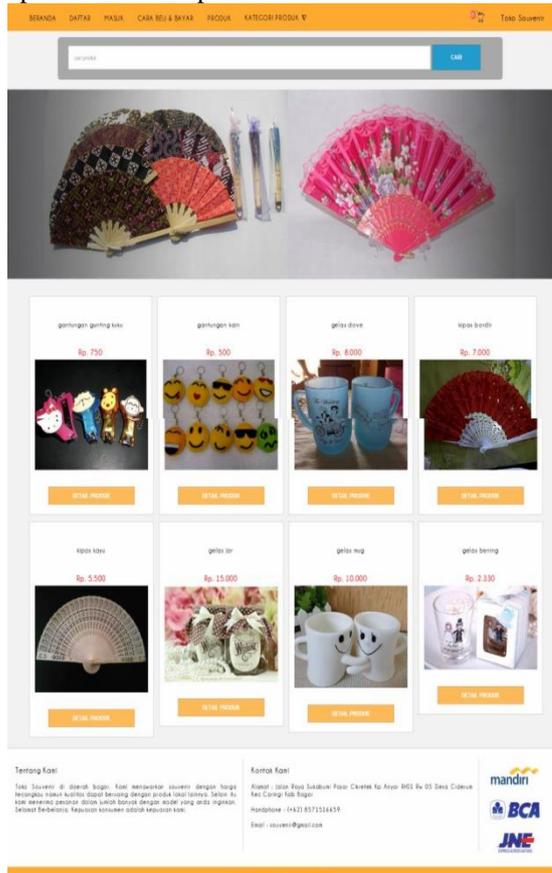
b. KebutuhanAdmin.

Admin diharuskan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengakses atau masuk ke dalam halaman admin.

3.4.2 Implementasi

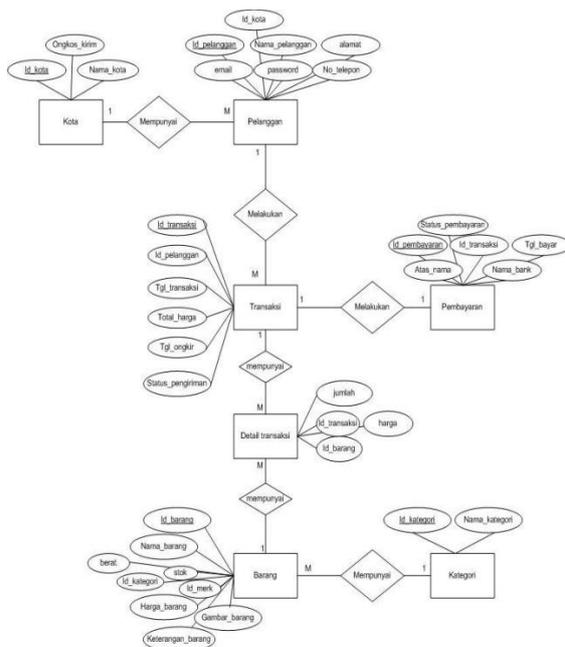
Halaman Beranda yang ditampilkan pada awal halaman ini merupakan halaman pada saat memasuki program. Pada halaman ini akan

ditampilkan menu-menu dalam program aplikasi souvenir pernikahan.



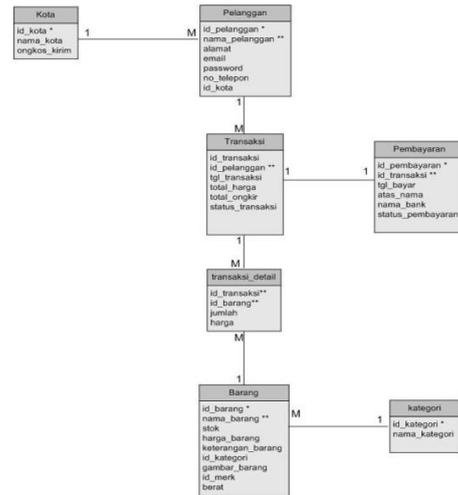
Gambar 3.2 Halaman Beranda

3.4.3 ERD



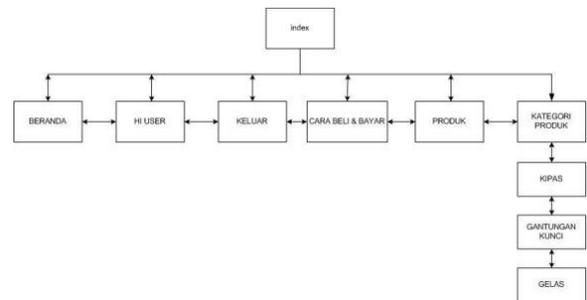
Gambar 3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

3.4.4 LRS



Gambar 3.4 LRS (Logical Record Structure)

3.4.5 Struktur Navigasi



Gambar 3.5 struktur navigasi user

3.5 Pengujian Unit

Tabel III.8
 Hasil Pengujian Black Box Testing pada Halaman Login Admin

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Seluruh field yang ada pada form login tidak diisikan kemudian klik	Username : (kosong) Password : (kosong)	Sistem akan menolak untuk login dan menampilkan pesan maaf user name dan password	Sesuai Harapan	Valid

	login		masih kosong		
2	Mengetikkan username dan field yang lainnya tidak di isi, kemudian klik login	Use rna me : (admin) Password: (kosong)	Sistem akan menolak untuk login dan menampilkan pesan "Maaf, password masih kosong"	Sesuai Harapan	Valid
3	Mengetikkan username dan password, kemudian klik login	Use rna me : (admin) Password: (admin)	Sistem menerima untuk login dan menampilkan pesan "Berhasil Login".	Sesuai Harapan	Valid

KESIMPULAN

1. Dengan adanya aplikasi *web* ini, dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan souvenir pernikahan
2. Memberikan kemudahan untuk para pelanggan yang ingin melakukan transaksi.
3. Memberikan kemudahan pemilik *website* untuk mengecek data barang, data pemesanan dan data pembayaran.
4. Dengan adanya *website* ini dapat melebihi memangkas biaya-biaya seperti biaya operasional, biaya sewatempat.
5. Dengan adanya *website* ini diharapkan dapat mempermudah bagi pembeli untuk mendapatkan informasi tentang souvenir pernikahan terbaru dan dapat melakukan transaksi dimanapun dandapanpun

REFERENSI

- Firman, A. D. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 5(2), 29–36.
- Haerulah, E., & Ismiyati, S. (2017). APLIKASI E-COMMERCE PENJUALAN SOUVENIR PERNIKAHAN PADA TOKO "XYZ," 4(1), 43–47.

- Hidayatullah, P., & Khairul Kawistara, J. (2014). *Pemrograman Web (I)*. Informatika.
- Komputer, W. (2014). *PAS: Sistem Informasi Penjualan Online untuk Tugas Akhir PHP & My SQL (I)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Shalahuddin, M., & Sukanto. (2018). *Rekayasa perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: INFORMATIKA.
- Sidharta, I., & Sidh, R. (2013). Analisis faktor-faktor sikap yang membentuk niat mahasiswa menjadi teknopreneur, 7(2), 117–127.
- Sidik, B., & Pohan, H. I. (2014). *Pemrograman Web dengan HTML (I)*. Bandung: Informatika.
- Simarmata, J., & Prayudi, I. (2012). *Basis Data (II)*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suyanto, A. H. (2007). *Step by Step Web Design Theory and Practice (II)*. Yogyakarta: Andi Publisher.

PROFIL PENULIS



ADIKA MAY SARI. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Gunadarma, dan Strata 2 di STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA, lulus pada tahun 2013 dengan gelar ST, M.Kom. jurnal yang pernah saya buat adalah Sistem Penujang Keputusan Kredit Mobil dengan metode ANFIS terbit di OJS STMIK muhammadiyah taun 2017. Aplikasi hijab online di OJS paradigma. Pengenalan Objek Wisata Di Pulau Jawa Menggunakan Perangkat Mobile di OJS Abdimas.



Rina Lestari lahir di Jakarta 31 Maret 1983. Lulusan S1 jurusan Sastra Inggris di STBA Pertiwi Jakarta dan S2 Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Sejak 2008 saya bergabung di ABA BSI Jakarta sebagai Dosen Jurusan Bahasa Inggris. Jurnal yang pernah saya buat berjudul Kajian Mengenai Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya; Pengenalan Objek Wisata Di Pulau Jawa Menggunakan Perangkat Mobile



Desri Yani lahir di Padang 15 Desember 1980, S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di (IAIN" IB) Padang dan Pasca sarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas

Attakhiriyah Jakarta. sejak 2005 bergabung di Bsi Amik Jakarta sebagai dosen Manajemen informatika. Jurnal yang pernah saya buat berjudul Pengenalan Objek Wisata Di Pulau Jawa Menggunakan Perangkat Mobile